

**PENGARUH ZAKAT DALAM PENCAPAIAN PROGRAM
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI
INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

ABDULLAH

NIM.22208012031

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH ZAKAT DALAM PENCAPAIAN PROGRAM
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI
INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

ABDULLAH

NIM.22208012031

PEMBIMBING

Dr. Abdul Haris, M.Ag.

NIP. 19710423 199903 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1524/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ZAKAT DALAM PENCAPAIAN PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDULLAH, S.E, AWP
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012031
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67183d599c3c8



Penguji I
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 671544f7597e7



Penguji II
Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 6710c806c44d9



Yogyakarta, 04 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 671919cad86dd

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara ABDULLAH

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

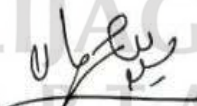
Nama : ABDULLAH
NIM : 22208012031
Judul Tesis : Pengaruh Zakat dalam Pencapaian Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengani ni kami mengharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonagoryahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 September 2024
Pembimbing


Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP.19710423 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDULLAH

NIM : 22208012031

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Zakat dalam Pencapaian Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Indonesia” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 17 September 2024
Penyusun



ABDULLAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di
bahwa ini:

Nama : ABDULLAH
NIM : 22208012031
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-
exclucive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH ZAKAT DALAM PENCAPAIN PROGRAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DI INDONESIA”

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-
Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat,
dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 17 September 2024



(ABDULLAH)

HALAMAN MOTTO

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia (Nelson Mandela)

Jangan pernah takut untuk bermimpi besar, karena dalam mimpi besar terdapat kekuatan untuk mewujudkannya (B.J Habibie)

Jika sudah diberi kesempatan, maka lakukan dengan sebaik mungkin dan sekaligus konkritkan (Alief)



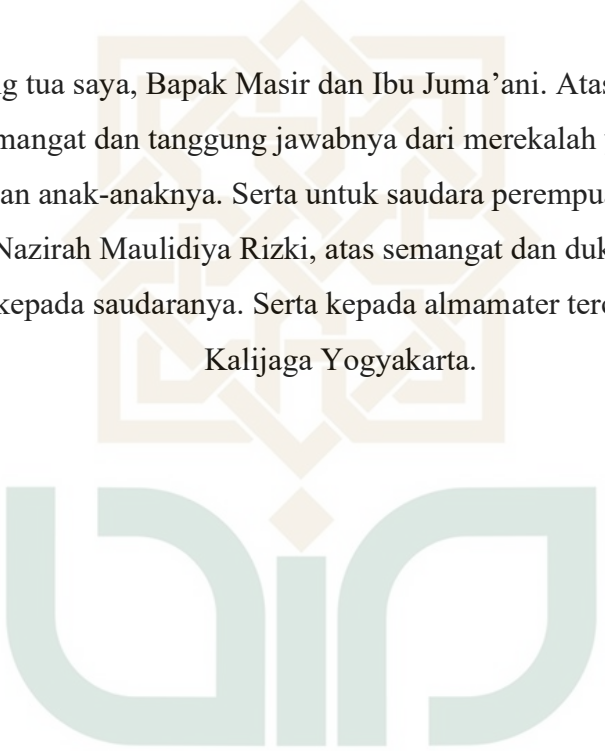
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Masir dan Ibu Juma'ani. Atas do'a, jasa, kasih sayangnya, semangat dan tanggung jawabnya dari merekalah yang tidak terhingga demi kesuksesan anak-anaknya. Serta untuk saudara perempuan saya satu-satunya yaitu Indah Nazirah Maulidiya Rizki, atas semangat dan dukungan yang selalu diberikan kepada saudaranya. Serta kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	u	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مهيمن	<i>muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَّةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكلمة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i 'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi 'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syāẓarāt az-ẓahab</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“PENGARUH ZAKAT DALAM PENCAPAIN PROGRAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DI INDONESIA”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I. Selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.SI. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Abdul Haris. M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing sekaligus mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya tesis ini.

7. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Masir dan Ibu Juma'ani. Terima kasih atas doa dan suportnya selama sepanjang hidup saya.
10. Adek tercinta Indah Nazirah Maulidiya Rizki. Terima kasih atas doa dan suportnya selama ini.
11. Calon istriku Fidya Lusiani. Terima kasih atas doa dan suportnya sampai detik ini yang selalu menemani hingga tesis ini selesai.
12. Seluruh teman-teman satu perjuangan Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2023.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatannya yang telah diberikan dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya dipermudah oleh Allah SWT. Dan tak lupa, semoga tesis ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 17 September 2024

Penyusun,



ABDULLAH
NIM. 22208012031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Zakat.....	14
2. Sustainable Development Goals (SDGs)	16
3. Indeks Pembangunan Manusia.....	17
4. Ketimpangan Pendapatan/ Gini Ratio	20
5. Pertumbuhan Ekonomi	21
6. Kemiskinan.....	25

7. Indeks Ketimpangan Gender	27
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Pengembangan Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Jenis dan Sumber Data	42
C. Definisi Operasional Variabel.....	43
D. Metode Analisis	47
1. Model Vector Auto Regression (VAR).....	48
a) Uji Stasioneritas Data	50
b) Uji Panjang Kelambanan (Uji Lag)	51
c) Uji Stabilitas	52
d) Uji Kausalitas Granger.....	52
e) Uji Kointegrasi.....	53
f) Estimasi Panel Vector Error Correction Model (PVECM)	53
g) Impluse Response Function (IRF)	54
h) Variance Decomposition.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	56
B. Analisis Deskriptif Penelitian	57
C. Pengujian Hipotesis.....	60
1. Uji Stasioneritas Data	60
2. Uji Panjang Kelambanan (Uji Lag).....	62
3. Uji Stabilitas	63
4. Uji Kausalitas Granger	64
5. Uji Kointegrasi	66
6. Estimasi PVECM	68
7. <i>Impulse Responses Function</i> (IRF)	71
8. <i>Variance Decomposition</i> (VD).....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	85

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pengumpulan Dana ZIS dan DSKL Nasional.....	2
Gambar 1. 2 Gini Ratio Nasional.....	6
Gambar 1. 3 PDRB Per Kapita.....	7
Gambar 1. 4 Jumlah Penduduk Miskin Nasional.....	9
Gambar 2. 1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	17
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4. 1 Impulse Response Function	72



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Potensi Zakat di Indonesia	57
Tabel 4. 2 Hasil Statstik Deskriptif.....	58
Tabel 4. 3 Stasioner Pada Tingkat Level	61
Tabel 4. 4 Stasioner Pada Tingkat First Difference	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lag	62
Tabel 4. 6 Uji Stabilitas.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Granger Causality Test.....	65
Tabel 4. 8 Uji Kointegrasi.....	67
Tabel 4. 9 Estimasi PVECM Jangka Panjang.....	69
Tabel 4. 10 Estimasi PVECM Jangka Pendek	70
Tabel 4. 11Hasil Uji Variance Decomposition	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zakat, sebagai salah satu instrumen keuangan Islam, memiliki potensi besar dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Dengan distribusi zakat yang tepat sasaran, aspek-aspek seperti pengentasan kemiskinan (SDGs 1), peningkatan kualitas pendidikan (SDGs 4), dan pengurangan ketimpangan (SDGs 10) dapat lebih efektif tercapai. Zakat dapat menyediakan dana untuk program-program sosial yang mendukung akses terhadap kebutuhan dasar, layanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat kurang mampu. Selain itu, zakat juga dapat meningkatkan inklusi keuangan dan membangun infrastruktur ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel sangat penting untuk memaksimalkan kontribusinya terhadap SDGs di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh zakat dalam pencapaian program SDGs di Indonesia. Dari 17 program SDGs, tesis ini hanya mengambil 5 program yaitu Indeks Pembangunan Berkelanjutan (IPM), Ketimpangan, Pertumbuhan ekonomi (PDRB), Kemiskinan, Indeks Ketimpangan Gender (IKG) dengan menggunakan metode *Panel Vector Error Correction Model* (PVECM) dengan menggunakan data panel per provinsi dari tahun 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan zakat dalam jangka pendek tidak berpengaruh, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selanjutnya zakat dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap Ketimpangan, PDRB, Kemiskinan dan IKG, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap Ketimpangan, PDRB, Kemiskinan dan IKG.

Kata Kunci : Zakat, *Sustainable Development Goals* (SDGs)

ABSTRACT

Zakat, as one of the Islamic financial instruments, has great potential in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. With the right distribution of zakat, aspects such as poverty alleviation (SDGs 1), improving the quality of education (SDGs 4), and reducing inequality (SDGs 10) can be more effectively achieved. Zakat can provide funds for social programs that support access to basic needs, health services, and economic empowerment of underprivileged communities. In addition, zakat can also improve financial inclusion and build sustainable economic infrastructure. infrastructure for a sustainable economy. Therefore, optimizing transparent and accountable zakat management is essential to maximize its contribution to SDGs in Indonesia. This study aims to describe the influence of zakat in achieving SDGs programs in Indonesia. Of the 17 SDGs programs, this thesis only takes 5 programs, namely the Sustainable Development Index (HDI), Inequality, Economic Growth (PDRB), Poverty, Gender Inequality Index (IKG) by using the Panel method. Vector Error Correction Model (PVECM) method using panel data per province from 2019-2023. The results showed that zakat in the short term had no effect, while in the long term it had a significant positive effect on the Human Development Index (HDI). Furthermore, zakat in the short term has no effect on Inequality. GDP, Poverty and IKG, while in the long run it has a significant negative effect on Inequality, GDP, Poverty and IKG.

Keyword : Zakat and *Sustainable Development Goals* (SDGs)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

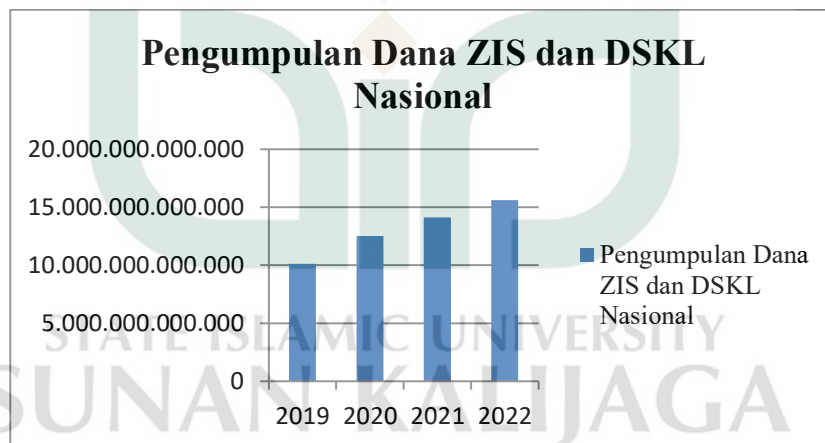
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan komponen penting dari Agenda PBB 2030, yang berfokus pada pembangunan sosial dan ekonomi global. PBB mendorong setiap negara, tanpa memandang status atau kedudukan ekonominya, untuk berupaya meningkatkan kesejahteraan manusia serta menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini mencakup upaya mitigasi perubahan iklim dan pelestarian keanekaragaman hayati. Program ini tidak hanya ditujukan bagi negara maju, tetapi juga memberikan peluang bagi negara berkembang untuk turut berkontribusi secara optimal dalam mencapai SDGs. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan SDGs pada tahun 2015 sebagai upaya mempercepat kemajuan di berbagai sektor di seluruh dunia. Terdapat 17 tujuan utama yang diharapkan dapat dicapai oleh semua negara anggota PBB pada tahun 2030, yang secara kolektif dikenal sebagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Dirie et al., 2023). Indonesia turut berpartisipasi dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), mengingat Indonesia merupakan bagian dari keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Sebagai anggota PBB, Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian target-target global tersebut.

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Pada tahun 2022, populasi Muslim di Indonesia mencapai sekitar 241,7 juta orang, yang merupakan sekitar 87% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 273,32 juta jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan

sekitar 4,43 juta orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 231 juta orang. Angka ini menegaskan bahwa posisi Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar secara global, jauh melampaui negara-negara lain dalam hal jumlah absolut penduduk Muslim. Pertumbuhan populasi ini dipengaruhi oleh tingkat kelahiran yang cukup tinggi di Indonesia dibandingkan dengan kebanyakan negara lainnya. Jumlah ini tentunya menjadi peluang tersendiri bagi lembaga zakat untuk melakukan penghimpunan dana zakat dari para muzakki atau orang yang berkewajiban membayar zakat (Anindita & Sidiq, 2018). Berkaitan dengan potensi penghimpunan zakat di Indonesia, berikut adalah grafik yang menggambarkan perkembangan pengumpulan dana ZIS dan DSKL Nasional dari tahun 2019 s/d 2022:



Gambar 1. 1 Pengumpulan Dana ZIS dan DSKL Nasional

Sumber: BPS Indonesia 2019-2022, diolah oleh peneliti.

Berdasarkan grafik pengumpulan Dana ZIS dan DSKL Nasional di atas, diketahui bahwa ada peningkatan sebesar Rp. 22,43 triliun pada tahun 2022. Jumlah ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 58,90% dibandingkan tahun

sebelumnya. Bahkan, jumlah penduduk muslim yang sangat besar, jika dibarengi dengan kesadaran akan pentingnya berzakat tentu akan berkontribusi dalam peningkatan penghimpunan dana zakat yang jauh lebih besar. Bersamaan dengan potensi zakat di Indonesia tersebut, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah membuat agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang diluncurkan pada tahun 2015, di mana Indonesia turut serta mengambil tanggung jawab untuk memastikan tujuan SDGs sebagai anggota PBB. Oleh karena itu, termasuk salah satu cara yang dapat dilakukan Indonesia adalah berupaya untuk mengoptimalkan penyaluran zakat. Bahkan, zakat memiliki potensi dalam memberikan kontribusi di banyak aspek pembangunan berkelanjutan, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan sosial, dan kesetaraan ekonomi.

Dalam konteks peningkatan kesejahteraan umum dan penurunan angka kemiskinan di seluruh dunia, *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki 17 tujuan utama, yang beberapa di antaranya adalah penghapusan kelaparan, akses pendidikan yang baik, peningkatan kesejahteraan, kesetaraan gender, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan ketersediaan air bersih yang memadai. Berkaitan dengan hal ini, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia adalah negara berkembang yang masih menghadapi masalah besar dalam mengatasi kemiskinan, ketimpangan, dan isu kualitas hidup yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Secara faktual, pendapatan masyarakat di Indonesia juga cenderung tidak merata, dengan konsentrasi pendapatan yang lebih tinggi di beberapa kota besar di Pulau Jawa. Ketimpangan ini erat kaitannya dengan pola pertumbuhan ekonomi Indonesia, di mana

pembangunan dan aktivitas ekonomi lebih terfokus di wilayah perkotaan, khususnya di Jawa, dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan pengembangan modal manusia.

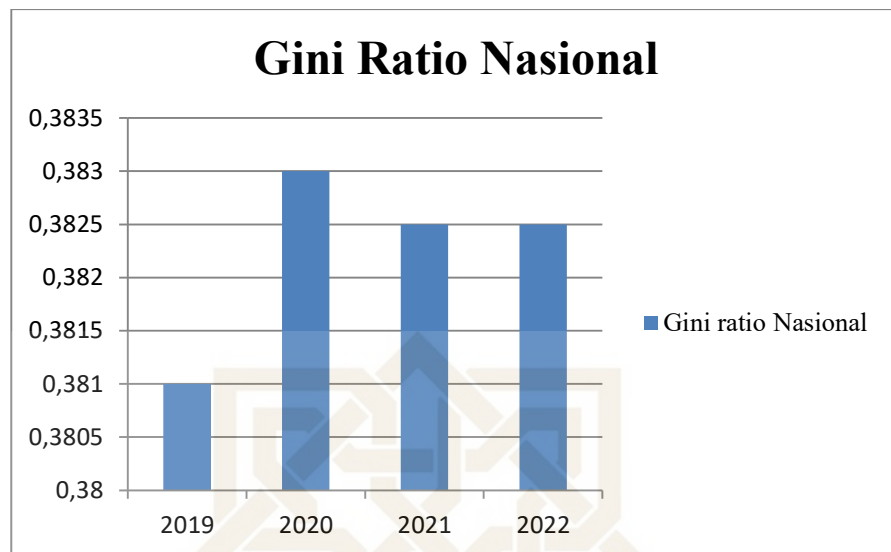
Pengembangan modal manusia adalah indikator keberhasilan tujuan pembangunan berkelanjutan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Modal manusia diukur melalui kualitas pendidikan dan kesehatan, yang dianggap sebagai investasi strategis untuk membangun perekonomian negara. Salah satu parameter utama yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang menilai sejauh mana orang dapat memperoleh manfaat pembangunan, terutama dalam hal pendidikan dan kesehatan, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia sebenarnya tergolong dalam kategori pembangunan manusia yang tinggi di tingkat internasional. Berdasarkan Laporan Pembangunan Manusia *Human Development Report*, (HDR) tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ke-111 dari 189 negara di dunia. Peringkat ini menunjukkan bahwa Indonesia masih tertinggal dibandingkan banyak negara lain dalam hal pembangunan manusia (Karuni, 2020). Jika IPM ini dihubungkan dengan penyaluran zakat, terdapat sebuah studi yang dilakukan di 29 provinsi di Indonesia selama rentang waktu dari 2018–2022 diketahui bahwa zakat dapat meningkatkan IPM. Penelitian ini menunjukkan ada korelasi signifikan antara penyaluran zakat dan peningkatan IPM. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa zakat berperan penting dalam mempengaruhi pembangunan

manusia, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta membantu mengurangi tingkat kemiskinan (Nurherlina, 2024).

Menurut penelitian Lestari (2023), zakat, infaq, dan sedekah juga dapat meningkatkan IPM secara signifikan dan positif. Kondisi ini terjadi ketika dana ZIS disalurkan untuk pendidikan atau masyarakat kecil secara teratur atau terus menerus. Akibatnya, konsumsi masyarakat dan tingkat pendidikan akan meningkat. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara zakat dan peningkatan akses ke pembangunan manusia. Setidaknya, ada tiga alasan utama yang mendasarinya: *Pertama*, secara ekonomi, zakat yang diberikan kepada mustahik mampu meningkatkan kesejahteraan mereka; *Kedua*, dalam hal pendidikan, zakat akan membantu mustahik untuk memperoleh akses pendidikan yang memadai; dan *Ketiga*, dari sisi kesehatan, zakat berkontribusi dalam meningkatkan kondisi kesehatan mustahik dengan menyediakan dukungan untuk akses layanan kesehatan yang lebih baik (Karuni, 2020).

Ketika sebuah pembangunan manusia masih tertinggal jauh peringkatnya dibandingkan dengan negara lain, maka hal ini dapat diartikan bahwa tertinggalnya IPM (pendidikan) akan mengakibatkan dampak juga terhadap faktor *Sustainable Development Goals* dalam arti akan terjadi ketimpangan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam grafik Gini Ratio Nasional berikut:



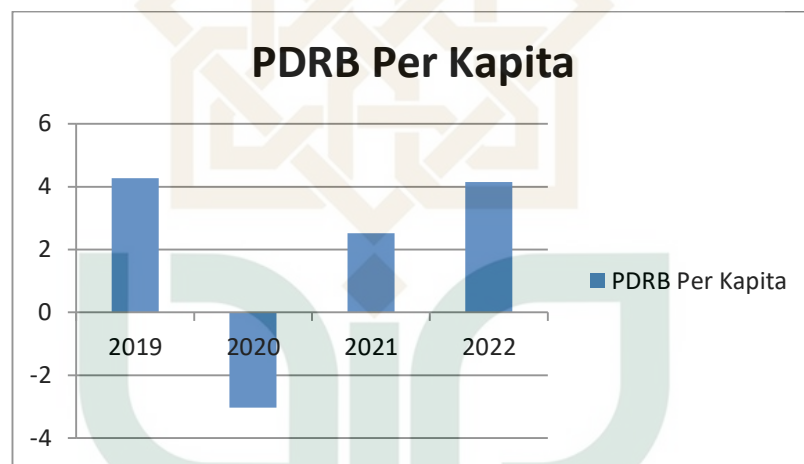
Gambar 1. 2 Gini Ratio Nasional

Sumber: BPS Indonesia 2019-2022, diolah oleh peneliti.

Dari grafik di atas, terlihat bahwa ketimpangan ekonomi Indonesia berfluktuasi, dalam arti terjadi kenaikan dan penurunan pada tahun-tahun tertentu. Pada tahun 2020, ketimpangan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi turun dari tahun 2020 hingga 2022. Berdasarkan hasil grafik yang ditunjukkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Indonesia masih memiliki ketimpangan pendapatan yang signifikan, di mana masyarakat menengah ke bawah masih terbatas, dan masyarakat menengah ke ataslah (kaya) yang menikmati sebagian besar perputaran ekonomi. Namun demikian, berdasarkan temuan penelitian Hasanuddin (2016) diketahui bahwa zakat dapat mengurangi ketimpangan sebesar 1,24% di Kota dan Kabupaten Cirebon dan meningkatkan kesejahteraan sosial dengan mengurangi kehilangan pendapatan sebesar 24,5% setelah didistribusikan. Temuan penelitian Hasanudian ini sejalan dengan Indeks Atkinson yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Keberhasilan ini didorong oleh kelompok masyarakat

bawah yang meningkatkan pendapatan mereka dengan mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki.

Selain IPM dan Ketimpangan di atas, perihal pertumbuhan ekonomi juga perlu dipertimbangkan, di mana indikasi dari pertumbuhan ini dapat dilihat melalui PDRB perkapita. Grafik berikut adalah gambaran tentang perkembangan PDRB selama periode 2019 s/d 2022 yang dapat dijadikan indikator dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia:



Gambar 1. 3 PDRB Per Kapita

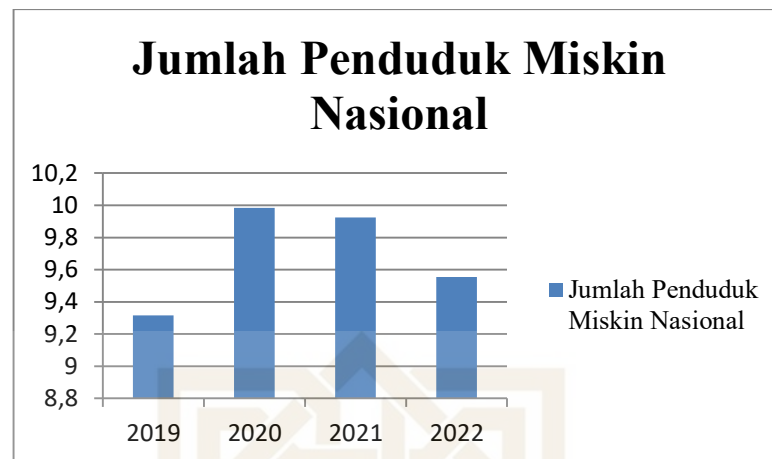
Sumber: BPS Indonesia 2019-2022, diolah oleh peneliti.

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi yang diukur menggunakan pendapatan perkapita pada tahun 2019 sampai 2022 cenderung fluktuatif dan bahkan sampai minus. Pada tahun 2020 terlihat bahwa pendapatan perkapita secara keseluruhan di Indonesia minus pada angka -3.03 dan padahal tahun sebelumnya tinggi, yaitu pada angka 4.27. Sementara setelah tahun 2020 sampai 2022 sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan melihat hasil grafik di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum masa pandemi pendapatan

perkapita berada pada posisi tinggi dan setelah pandemi hasilnya langsung “terjun bebas” (menurun tajam). Kesenjangannya yang tinggi, tentunya akan sangat berdampak bagi pendapatan perkapita secara keseluruhan. Dengan kata lain, kesenjangan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat serta pertumbuhan ekonomi yang menurun dapat dilihat dari pendapatan perkapita, meskipun pada kenyataannya zakat di Indonesia belum sepenuhnya memberikan kontribusi pada indikator pertumbuhan ekonomi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan.

Studi yang dilakukan oleh Ridlo & Setyani (2020) menemukan bahwa meskipun zakat membantu pertumbuhan ekonomi, namun berdampak tidak signifikan. Hal ini dikarenakan ada beberapa alasan, di mana salah satunya adalah bahwa tidak semua orang di Indonesia beragama Islam, sehingga dana zakat tidak didistribusikan secara merata dan efektif. Akibatnya, zakat berdampak pada pertumbuhan ekonomi menjadi kurang signifikan. Selain itu, proses penghimpunan zakat yang masih didominasi oleh kontribusi individu yang justru menjadi faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas penghimpunan dan penyaluran dana zakat kepada mustahik.

Demikian juga perihal kemiskinan di Indonesia yang menunjukkan terjadinya tingkat kemiskinan yang akan naik turun atau fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. 4 Jumlah Penduduk Miskin Nasional

Sumber: BPS Indonesia 2019-2022, diolah oleh peneliti.

Grafik tersebut mengindikasikan bahwa di Indonesia, dimana tingkat kemiskinan cenderung fluktuatif, namun pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan yang kecil dengan jumlah yang tidak signifikan. Hal tersebut sejalan dengan grafik indeks gini pada tabel sebelumnya yang mengalami pada tahun 2019-2022. Dapat dilihat bahwa angka nilai indeks gini ratio pada tahun 2020 sebesar 0,383 sedangkan untuk angka kemiskinan pada tahun tersebut yaitu 9,985 ribu juta jiwa. Angka tersebut masih tergolong tinggi dan menjadi isu yang mengkhawatirkan bagi Indonesia, yang sedang dalam proses menuju status negara maju. Untuk mencapai target tahun 2045 sebagai negara maju, hak dan kewajiban masyarakat untuk memperoleh kehidupan yang layak serta pemerataan pendapatan harus berjalan seiring. Selama ada ketimpangan pendapatan dan kemiskinan yang signifikan, negara tidak dapat dianggap maju. Tujuan negara untuk memberikan kesejahteraan yang merata kepada semua warganya belum sepenuhnya tercapai dalam situasi ini.

Dalam penelitian Jaya et al., (2023) dikatakan bahwa zakat memiliki potensi besar untuk menjadi solusi alternatif dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia. Agar zakat dapat efektif dalam mengurangi kemiskinan, pengelolaannya harus dilakukan secara profesional dan distribusinya harus adil dan merata. Hal ini memungkinkan zakat untuk mencapai seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan, sehingga dapat secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Dengan bertambahnya angka kemiskinan dan berkurangnya pendapatan di dalam perekonomian juga menyebabkan adanya diskriminasi gender di negara Indonesia.

Mengatasi ketidaksetaraan perlakuan antara laki-laki dan perempuan di tempat kerja adalah salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). Menurut Effendi dan Ratnasari (2018), pekerja perempuan sering dianggap sebagai beban bagi organisasi dan tidak mampu melakukan semua yang mereka bisa untuk mencapai tujuan mereka. Dalam Pasal 5 UU Ketenagakerjaan, Bab III Kesempatan dan Perlakuan yang Sama, secara eksplisit berbicara tentang kesetaraan gender, yaitu “*Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja*”.

Berdasarkan penelitian Hilyatin, (2014) ditemukan bahwa zakat dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk berbagai tujuan, baik dalam pembangunan proyek sosial yang memprioritaskan kepentingan masyarakat, maupun untuk meningkatkan modal kerja pedagang kecil. Pedagang kecil, yang sering kali didominasi oleh perempuan dengan tingkat pendidikan rendah, mengalami kesulitan dalam mengakses bantuan modal dari pemerintah atau lembaga

perbankan. Akibatnya, zakat dapat membantu meningkatkan modal usaha dan mendorong pertumbuhan bisnis. Selain itu, zakat juga dapat digunakan untuk mendirikan industri rumahan seperti modiste, catering, salon muslimah, bisnis kuliner, dan lainnya, yang ditujukan untuk perempuan, termasuk janda atau ibu rumah tangga dengan kondisi ekonomi di bawah Upah Minimum Regional (UMR).

Kemampuan zakat untuk mencapai pembangunan berkelanjutan telah dinilai melalui berbagai indikator dalam beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita & Sidiq (2018) menemukan bahwa zakat memiliki dampak pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Selain itu, penelitian Aziz et al. (2020) menemukan bahwa zakat dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Namun, penelitian Muttaqin et al. (2023) menemukan bahwa zakat tidak memiliki dampak yang signifikan pada beberapa metrik SDG.

Adanya sejumlah permasalahan di atas (IPM, ketimpangan, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan ketidaksetaraan perlakuan antara laki-laki dan perempuan) tentunya akan sangat berdampak terhadap penurunan nilai keberhasilan program SDGS yang telah di sosialisasikan. Indonesia harus memikirkan hal tersebut dengan pentingnya dukungan dari instansi lain dalam membantu mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan pendapatan dengan melalui program bantuan salah satunya yang dapat digali yaitu menggunakan zakat karena jumlahnya dari tahun ke terus meningkat. Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian sekaligus menganalisis pengaruh zakat

dalam mendukung program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia yaitu salah satunya dengan mengukur pengaruh potensi Zakat terhadap 5 komponen SDGS yaitu Indeks Pembangunan Manusia, Ketimpangan, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Indeks Ketimpangan Gender.

B. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Zakat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia?
2. Apakah Zakat mempengaruhi Ketimpangan di Indonesia?
3. Apakah Zakat mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
4. Apakah Zakat mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia?
5. Apakah Zakat mempengaruhi Indeks Ketimpangan Gender di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh potensi zakat di Indonesia terhadap keberhasilan dari program *Sustainable Development Goals* yang telah dicangkan oleh PBB dengan melihat beberapa komponen aspek yang diambil dalam program SDGS. Dari beberapa rumusan masalah di atas dapat kita peroleh tujuan dari adanya penelitian yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengaruh Zakat terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia
2. Untuk menjelaskan pengaruh Zakat terhadap Ketimpangan di Indonesia

3. Untuk menjelaskan pengaruh Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
4. Untuk menjelaskan pengaruh Zakat terhadap Kemiskinan di Indonesia
5. Untuk menjelaskan pengaruh Zakat Terhadap Indeks Ketimpangan Gender di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan wawasan pengetahuan dan kontribusi baru mengenai pengaruh zakat terhadap *sustainable development goals* di Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar potensi zakat dalam membantu pencapaian program tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.
3. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi atau bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai potensi zakat dalam pencapaian program pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi pada analisis penelitian yang telah dilakukan dan interpretasi dari pembahasan. Maka penelitian ini dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Zakat dalam jangka pendek tidak berpengaruh, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
2. Zakat dalam jangka pendek tidak berpengaruh, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap Ketimpangan.
3. Zakat dalam jangka pendek tidak berpengaruh, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB).
4. Zakat dalam jangka pendek tidak berpengaruh, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap Kemiskinan.
5. Zakat dalam jangka pendek tidak berpengaruh, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Ketimpangan Gender (IKG).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait pengaruh zakat dalam pencapaian program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mendapatkan data terlebih dahulu baik data zakat atau SDGs, karena masih ada beberapa data zakat yang kosong dan belum di perbaharui sampai tahun terbaru (belum di publish).
2. Untuk Badan Amil Zakat Indonesia (BAZNAS) diperlukan menerapkan transparansi data, baik dalam bentuk laporan bulanan maupun laporan tahunan. Perlu adanya intruksi agar setiap BAZNAS Provinsi selalu mengirimkan laporan ke BAZNAS pusat dan laporan tersebut diunggah melalui website resmi BAZNAS pusat dan BAZNAS Provinsi.
3. Antara BAZNAS dan Badan Pusat Statistik (BPS) diharapkan senantiasa menjalankan kerjasama atau kebijakan dalam mencapai program *sustainable development goals* di Indonesia sesuai dengan target yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, S. (2021). Zakat dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.30595/jhes.v4i2.11159>
- Al Ayyubi, R. T. (2021). Pengaruh Distribusi Zakat, Infaq, Sedekah dan CSR Terhadap Penurunan Ketimpangan Sosial. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 135. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6538>
- Ali, I., & Hatta, Z. A. (2014). Zakat as a poverty reduction mechanism among the muslim community: Case study of Bangladesh, Malaysia, and Indonesia. *Asian Social Work and Policy Review*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.1111/aswp.12025>
- Amani, M. S. A. M. (2022). Analisis Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (JIM EKP)*, 7(3), 152–163.
- Anindita, S. F. (2019). *Analisis Potensi Zakat Dalam Pencapaian Program Sdgs Di 34 Provinsi Di Indonesia*.
- Anindita, S. F., & Sidiq, S. (2018). Analisis potensi zakat dalam pencapaian SDGs di 34 provinsi di Indonesia. *Southeast Asia International Islamic Philanthropy Conference 2018*, 1–10.
- Arafat, L., Wiwiek Rindayati, & Sahara. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 140–158. <https://doi.org/10.29244/jekp.7.2.2018.140-158>
- Auliani, F., Setiawan, I., & Kristianingsih, K. (2022). Dampak Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Penyaluran Zakat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 317–324. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2964>
- Aziz, Y., Mansor, F., Waqar, S., & Haji Abdullah, L. (2020). The nexus between zakat and poverty reduction, is the effective utilization of zakat necessary for achieving SDGs: A multidimensional poverty index approach. *Asian Social Work and Policy Review*, 14(3), 235–247. <https://doi.org/10.1111/aswp.12212>
- Bappenas. (n.d.). *BAPPENAS*.
- Baznas. (2017). *BAZNAS*.
- Baznas. (2017). *Sebuah Kajian Zakat on SDGs: Peran Zakat dalam Sustainable*

Development Goal untuk Pencapaian Maqashid Syariah. www.baznas.go.id

- Ben Jedidia, K., & Guerbouj, K. (2021). Effects of zakat on the economic growth in selected Islamic countries: empirical evidence. *International Journal of Development Issues*, 20(1), 126–142. <https://doi.org/10.1108/IJDI-05-2020-0100>
- Boediono. (1999). Teori Pertumbuhan Ekonomi. *Cetakan Pertama*, 1.
- Bouanani, M., & Belhadj, B. (2019). Zakat and Poverty Alleviation in Tunisia Using the Fuzzy Approach. *Journal of Quantitative Economics*, 17(2), 421–432. <https://doi.org/10.1007/s40953-019-00154-2>
- Dirie, K. A., Alam, M. M., & Maamor, S. (2023). Islamic social finance for achieving sustainable development goals: a systematic literature review and future research agenda. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2022-0317>
- Fitri, C. D., Maulana, H., & Safitri, A. (2021). Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Periode 2007-2017. *Ekobis Syariah*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v2i2.10033>
- Gabriele Lailatul Muharromah, & Mustofa. (2021). Paradigma SDGs dalam Manajemen Zakat di Indonesia. *Malia (Terakreditasi)*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2788>
- Hasanuddin, A. (2016). *Peran dana zakat yang diterima rumah tangga mustahik dalam mengurangi ketimpangan dan kemiskinan*. 4(1), 19–30.
- Hilyatin, D. L. (2014). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendayagunaan Zakat. *Studi Islam, Gender dan Anak*, 9.
- Ibrahim Atah, U., Mohammed Ali Nasr, W., & Omar Mohammed, M. (2018). The Role of Zakat as an Islamic Social Finance towards Achieving Sustainable Development Goals: A Case Study of Northern Nigeria. *Global Conference on Islamic Economics and Finance, October*, 83–98.
- Irwanda, M. (2021). Pengaruh Zakat Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap kemiskinan. *Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 5(2), 99–106.
- Iswanaji, C., Nafi' Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 195–208. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6681](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6681)
- Jaya, A., Muin, R., Haanurat, A. I., & Khaliq, A. (2023). The Role Of Zakat In

- Poverty Reduction In Indonesia. *Jurnal Ar-Ribh*, 02, 73–80.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ar-ribh/article/view/12813%0Ahttps://journal.unismuh.ac.id/index.php/ar-ribh/article/viewFile/12813/6479>
- Judiasih, S. D. (2022). Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Beberapa Aspek Kehidupan Bermasyarakat Di Indonesia. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 5, 284–302.
- Karuni, M. S. (2020a). Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 6(2), 125–135.
<https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i2.6469>
- Karuni, M. S. (2020b). Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 174–185.
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.245>
- Lestari, D. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah, Upah Minimum Provinsi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(2), 101–128.
<https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i2.2471>
- Madah Marzuki, M., Nik Abdul Majid, W. Z., & Rosman, R. (2023). Corporate social responsibility and Islamic social finance impact on banking sustainability post-COVID-19 pandemic. *Heliyon*, 9(10), e20501.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20501>
- Mankiw, N. G. (2010). *Macroeconomics* (Tujuh). Worth Publisher.
- Michael P. Todaro, S. C. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Kesembilan). Erlangga.
- Miftahussalam, M., & Rofiuddin, M. (2021). Pengaruh PDRB, indeks pembagunan manusia dan zakat terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 40–54.
<https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.63>
- Muhammad, S. (2012). *Menanggulangi Kemiskinan dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi: Paradigma Zakat* (UB Press (ed.); Pertama). UB Press.
- Murniati, R., & Beik, I. S. (2014). Pengaruh Zakat terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik: Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor. *Al-Muzara'ah*, 2(2), 135–149.
<https://doi.org/10.29244/jam.2.2.135-149>
- Muttaqin, Z., & Nasir, M. D. A. (2024). Can Zakat Contribute to Achieving Sustainable Development Goals? A Case Study on Java Island, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 11(1), 35–53.
<https://doi.org/10.20473/vol11iss20241pp35-53>

- Muttaqin, Z., Suharsono, S., & Alimuddin, K. (2023). Pengaruh Zakat Terhadap Sustainable Development Goals di Indonesia (Studi pada Seluruh Provinsi di Pulau Jawa). *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(1), 87–113. <https://doi.org/10.54396/qlb.v4i1.939>
- Normasyhuri, K., Budimansyah, & Rohad, E. (2022). Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 16. file:///C:/Users/Fattia/Downloads/5793-18134-1-PB.pdf
- Nugraha. (2017). Kontribusi Lembaga Zakat Terhadap Pencapaian Sustainable Developments Goals (SDGs). *Program Development Rumah Zakat Journal Article*, 3–9. <https://isea-group.net/files/Plenary IV - 04 Kontribusi Lembaga Zakat Terhadap Pencapaian Sustainable Developments Goals.pdf>
- Nur Isa Pratowo. (1995). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Indonesia*, 15–31.
- Nurdin, J. T. R., Sihitang, K., & Padangsidimpun, K. (2022). *Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Pengentasan Kemiskinan Sebagai Variabel Moderating Di Provinsi Sumatera Utara. 01.*
- Nurherlina, N. (2024). Analisis Pengaruh Penghimpunan Zakat Infak Sedekah (ZIS) Terhadap Makroekonomi Indonesia: Pendekatan Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1637–1646. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/13620>
- Nurul Huda, Agus Waluyo, & Ahmad Ulil Albab Al Umar. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i1.346>
- Pratama, S. D., & Yuni, R. N. (2020). Reducing Poverty through Optimization of Zakat on Agricultural and Profession. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(3), 145–174. <https://doi.org/10.18196/ijief.3237>
- Putri, A. Z., & Choiri, M. (2024). Efficiency of Sdgs Implementation in Village Sustainable Development To Reduce Income Distribution Inequality. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 34(1), 46–63. <https://doi.org/10.20473/jeba.v34i12024.46-63>
- Putri Y, Amar S, & Aimon H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6).
- Qardawi, D. Y. (1988). *Hukum Zakat* (1 ed.).

- Raharti, R., Laras, T., & Oktavianti, O. (2021). Model Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 257–270. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.2422>
- Ridlo, M., & Setyani, D. (2020). Pengaruh Zakat, Inflasi Dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2011-2018 (Studi Kasus Di Indonesia). *Jurnal Ekombis*, 6(1), 75–83. www.bi.go.id.
- Rusanti, E., Anindya, A. S., Atiya, N., & ... (2023). Does Zakat Impact on Human Development Index? Empirical Evidence from Indonesia. *International Journal of ...*, 8(2), 36–47. <https://ijaz.baznas.go.id/index.php/journal/article/view/475%0Ahttps://ijaz.baznas.go.id/index.php/journal/article/download/475/163>
- Rusydiana, A. S. (2020). Islamic Finance and Sustainable Development Goals (SDG): A Bibliometric Review. *Journal of Islamic Economic Literature*, 1(1).
- Shahid, M., Sulub, Y. A., Mohtesham, M. M. J., & Abdullah, M. (2023). Analyzing the commonalities between Islamic social finance and sustainable development goals. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-04-2022-0082>
- SISWOJO, D. Y. (2020). *Analisa Gender Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020*.
- Siti Aminah. (2015). Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Hukum Islam*, 13(47), 47–56. <https://doi.org/10.28918/jhi.v13i1.495>
- Sitorus, A. V. Y. (2016). the Impact of Gender Inequality on Economic Growth in Indonesia. *Sosio Informa*, 2(1), 90–93.
- Soleh, M., & Wahyuni, N. (2021). Pengaruh IPM, PDRB dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah dengan Zakat Sebagai Moderating. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 6(2), 86–106. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Solihah, Cucu, M. Budi Mulyadi, A. M. (2019). Pengarusutamaan Gender Dalam Pengembangan Sistem Pendayagunaan Zakat Melalui Modal Usaha Bergulir Di Desa Sindanglaka Kabupaten Cianjur. 49(2), 311–319.
- Solihah, C., Mulyana, M. B., & Mulyana, A. (2019). Pengarusutamaan Gender Dalam Pengembangan Sistem Pendayagunaan Zakat Melalui Modal Usaha Bergulir Di Desa Sindanglaka Kabupaten Cianjur. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(2), 311. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol49.no2.2005>
- Sulistiyowati, L. A. (2021). Covid-19, Gender Inequality, And Economic Growth: An Empirical Study In Indonesia. 173–196.

- Susilawati, N. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Zakat Produktif di Desa Bukit Peninjauan I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *Hawa*, 1(1). <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2230>
- Susilowati, N. (2020). *Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Pembayaran Zis Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tahun 2013-2017*. 3(2017), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 3(1), 108–119. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089>
- Syamsuri, S., & Ma'aldini, M. Y. (2018). Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat Profesi Di BAZNAS Ponorogo. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 5(2), 266–283. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v5i2.1747>
- Syamsuri, S., Sa'adah, Y., & Roslan, I. A. (2022). Reducing Public Poverty Through Optimization of Zakat Funding as an Effort to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 792. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3872>
- Wafitrah, S. R. I. R. (2023). *Analisis Indeks Pembangunan Manusia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kawasan Timur Indonesia Analysis Of The Human Development Index And Factors Affecting It In Eastern Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.
- Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i2.15307>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Widiastuti, T., Mawardi, I., Zulaikha, S., Herianingrum, S., Robani, A., Al Mustofa, M. U., & Atiya, N. (2022). The nexus between Islamic social finance, quality of human resource, governance, and poverty. *Heliyon*, 8(12), e11885. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11885>
- Widiastuti, T., Ningsih, S., Prasetyo, A., Mawardi, I., Herianingrum, S., Robani, A., Al Mustofa, M. U., & Hady, A. F. (2022). Developing an integrated model of Islamic social finance: toward an effective governance framework. *Heliyon*, 8(9), e10383. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10383>
- William H. Draper III. (1990). *Human Development Report 1990* (by the United Nations Development Programme (ed.)). Oxford University Press Oxford, UK.
- Yulita Amalia, R., Fauziah, S., & Wahyuningsih, I. (2019). Pengaruh Keuangan

Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 33–46. <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.33-46>

Yusuf, M. Z., & Ibi Satibi. (2023). Farmers' Intention to Pay Zakat (Determinants of Agricultural Zakat in the Special Region of Yogyakarta). *Al-Muzara'Ah*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.29244/jam.11.1.1-16>

Zakat, R. (2024). *Kontribusi Program Zakat terhadap Pencapaian SDGs.pdf*.

